

**PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN TATA
USAHA PADA SMK NEGERI 1 SUKASADA**

¹Made Sri Hartayani dan ²Gede Sandiasa

Abstraksi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukasada, dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat di era globalisasi yang bisa memudahkan dalam segala bentuk layanan, khususnya dalam pelayanan Tata Usaha SMK Negeri 1 Sukasada. Digitalisasi bisa mempermudah tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, baik dalam pelayanan terhadap guru, siswa, orang tua siswa maupun dengan dinas terkait. Namun ada beberapa guru yang belum fasih dalam pemanfaatan layanan aplikasi (aplikasi Siharka), siswa juga ada yang masih mengalami kesulitan dalam pemanfaatan layanan aplikasi (PPDB Online dan Melajah id) karena keterbatasan sarana yang mereka miliki dan jauh dari jangkauan internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Tata Usaha terutama terhadap guru dan siswa di SMK Negeri 1 Sukasada.

Untuk mengkaji masalah penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, menjelaskan dengan mendeskripsikan hasil pengolahan data tersebut sehingga mudah dipahami dan memanfaatkan analisis data model interaktif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Tata Usaha Pada SMK Negeri Sukasada sangat penting dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih berkualitas, Efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap guru di SMK Negeri 1 Sukasada melalui berbagai layanan aplikasi yang digunakan sesuai uraian tugas dari setiap staf Tata Usaha, pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa, namun masih perlu ditingkatkan lagi khususnya bagi guru yang memasuki masa pensiun dengan memberikan pelatihan secara berkala dan pendampingan oleh operator bagi siswa yang tidak bisa memanfaatkan layanan aplikasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan saran agar Lembaga sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukasada selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada guru, siswa, orang tua siswa dan dinas terkait dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan (workshop) agar mampu bersaing di era globalisasi, sarana dan prasarana yang memadai perlu dilengkapi sebagai penunjang pelayanan berbasis Teknologi Informasi, sehingga efektivitas pelayanan Tata Usaha pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukasada terwujud dengan pemanfaatan layanan aplikasi yang berbasis Teknologi Informasi

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Efektivitas Pelayanan dan Tata Usaha

¹Staf Tata Usaha SMK N 1 Sukasada : Email : hartayanisri1710@gmail.com

²Pengajar Universitas Panji Sakti : Email: sandiasagede1970@gmail.com

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi yang berkembang sangat pesat saat ini telah memberikan banyak kemudahan pada berbagai bentuk layanan termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi Informasi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. Kompleksitas dari tugas manajemen dapat ditingkatkan efektivitas pelayanannya dengan Teknologi Informasi, dapat memecahkan masalah, membuka kreatifitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan, sebagai penunjang kehidupan yang lebih baik, visik, narasi dan interaktivitas yang diprogram berdasarkan teori pembelajaran (Parwati, dkk. 2017)

Efektivitas merupakan barometer untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan. Mulyasa (2016) berpendapat bahwa efektivitas pendidikan dapat dilihat dari teori sistem (input-proses-output) dan dimensi waktu. Kegiatan ketatausahaan bertujuan untuk memberikan pelayanan administratif secara prima kepada para pengguna pendidikan guna menunjang dan memperlancar kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Menurut Erna Novitasari (2017) pelayanan merupakan suatu cara melayani, membantu menyiapkan atau mengurus keperluan seseorang atau sekelompok orang. Tata usaha merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, karena sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan berbasis Teknologi Informasi yang menunjang kinerja Tata Usaha yang lebih profesional dan bertanggungjawab. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sandiasa, (2021:90) "Semakin mudah masyarakat mendapatkan layanan dari fasilitas publik, maka semakin tinggi prestasi organisasi pelayanan tersebut. Dengan prestasi kerja yang tinggi maka harapan tercipta good governance semakin nyata".

Pelayanan Tata Usaha terhadap guru di lembaga pendidikan sekolah menggunakan beberapa aplikasi berbasis Teknologi Informasi yang di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali untuk menunjang kelancaran pelayanan di bidang kepegawaian terhadap kepala sekolah, guru, dan pegawai dengan menggunakan beberapa jenis aplikasi yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan e KepegLayanan aplikasi Si Kepo merupakan sistem pelaporan sasaran kinerja pegawai PNS Provinsi Bali secara online.

2. Layanan aplikasi PNS Online merupakan layanan pengelolaan file kepegawaian berbasis digital Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali
3. Layanan Aplikasi Data Usul Penetapan Angka Kredit (E-DUPAK).

Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat efektif, efisien dan transparan, lebih memudahkan dalam pelayanan dan mempercepat proses layanan terhadap guru sesuai data yang dibutuhkan. Kashmir (2018) menegaskan bahwa profesional tidaknya sebuah organisasi atau lembaga dapat dilihat dari layanannya (service) yang ditampilkan organisasi atau lembaga tersebut. namun ada beberapa guru dilembaga pendidikan yang belum sepenuhnya mampu mengoperasikan program aplikasi tersebut, sehingga harus dipandu oleh operator atau bidang administrasi kepegawaian, terutama guru yang telah memasuki masa pensiun.

Pelaksanaan pelayanan terhadap peserta didik berbasis online lebih memudahkan dalam proses pengadministrasian, antara lain :

1. Melajah id yang merupakan layanan pembelajaran *digital (e-learning)*
2. Layanan aplikasi Manajemen Penilaian Digital (MPD).
3. Proses Penerimaan Siswa Bariu (PPDB) secara Online
4. Proses pengusulan dan informasi SK penetapan penerima beasiswa, pencairan beasiswa PIP sesuai SK pusat melalui data dapodik siswa dengan menggunakan aplikasi Sipintar

Dengan penggunaan berbagai aplikasi tersebut efektivitas pelayanan terhadap siswa sangat meningkat, dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan, namun masih ada beberapa siswa juga mengalami kendala dalam proses melajah Id karena terkendala sarana yang mereka miliki yaitu *Handphone* mereka tidak bisa mengakses tugas yang dibebankan oleh guru, ada beberapa siswa yang bermukim di daerah terpencil kesulitan signal sehingga menghambat proses *melajah Id* siswa tersebut, dalam proses PPDB juga siswa banyak mengalami kendala terkait Pendaftaran online karena keterbatasan pengetahuan orang tua dan sarana yang kurang memadai sehingga harus dibantu oleh pihak sekolah yakni petugas tata usaha sekolah yang merupakan petugas pelayanan ketatausahaan peserta didik, jika ditinjau dari aspek input menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna (2017)

Latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengetahui : 1) Peranan teknologi informasi dalam meningkatkan efektifitas pelayanan Tata Usaha pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukasada, 2) Peranan teknologi Informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukasada, 3) Peranan teknologi Informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukasada.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo (2011).” Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, Menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Sistem informasi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan administrasi.

2.2 Efektivitas Pelayanan Administrasi Tata Usaha

Menurut Handoko (2016). Tata Usaha untuk senantiasa dapat memberi layanan yang baik terhadap pelanggan internal maupun pelanggan eksternalnya, Pelanggan internal sekolah adalah warga sekolah yaitu siswa, guru, tenaga kependidikan. Pelanggan eksternal sekolah adalah orang tua siswa, pemerintah, pengusaha, alumni, tokoh masyarakat, masyarakat, pengawas sekolah, komite sekolah, lembaga swadaya masyarakat, dan asosiasi profesi. Dengan tugas dan fungsinya TU sebagai supporting unit yang menjadikan unit ini sama pentingnya dengan unit lain yang ada didalam organisasi, hal ini sesuai dengan pendapat I Nyoman Sukraaliawan (2018) yang mengemukakan bahwa “Pelaksanaan pelayanan publik berkaitan dengan kualitas dan kuantitas pelayanan, ketepatan waktu pelayanan, efektivitas pelayanan, kemandirian pegawai dalam pelayanan dan hubungan interpersonal dalam pelayanan

2.3 Efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap guru

Syafaruddin (2017) menegaskan mutu terpadu dalam pengelolaan Tata Usaha sekolah dalam Pendidikan tentang konsep, strategi dan aplikasi. Pelayanan

terhadap guru menggunakan beberapa aplikasi mampu menunjang kinerja pegawai Tata usaha. Penggunaan aplikasi memudahkan dan mempercepat dalam pelayanan terhadap guru yakni, usul kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, usulan pension, pengusulan satya lencana karya satya, penilaian angka kredit, mutasi pegawai/guru, cuti, ijin belajar guru, Sasaran Kinerja Pegawai, (SKP), Pelaporan harta kekayaan (Siharka). proses layanan dengan menggunakan teknologi Informasi dengan penggunaan aplikasi lebih efektif dan efisien

2.4 Efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap siswa (peserta didik)

Pelayanan Tata Usaha sekolah yang berbasis Teknologi Informasi akan sangat bermanfaat sebagai satu acuan efektifitas lembaga pendidikan pada sektor formal. Pelayanan pada aspek administratif yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah, seperti pelayanan dalam system Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online, memasukkan data siswa melalui aplikasi Dapodik, pelayanan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) dari proses usulan sampai dengan pencairan melalui aplikasi Sipintar, beasiswa prestasi, pembagian Ijazah, ijin siswa dari orang tua siswa ke wali kelas melalui WA dan yang lainnya. Mulyasa (2017) berpendapat bahwa pelaksanaan pelayanan ketatausahaan peserta didik di suatu sekolah memiliki tujuan : a) Memudahkan pihak sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam memantau keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah. b) Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan peserta didik merupakan salah satu tugas sekolah untuk memenuhi hak siswa selama menempuh pendidikan di suatu sekolah dalam rangka menunjang segala aktivitas pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu: sebuah cara/upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman

secara mendalam mengumpulkan dan mengolah data hasil wawancara dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi serta menjelaskan dengan mendeskripsikan hasil pengolahan data tersebut sehingga mudah dipahami, analisis data menggunakan analisis kualitatif sepanjang berlangsungnya penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, teknik informan yang sering digunakan adalah *purpose sampling*, *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu

Dalam fokus penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Tata Usaha Pada SMK Negeri 1 Sukasada. 2) Peranan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Efektivitas Pelayanan terhadap Guru Pada SMK Negeri 1 Sukasada, 3) Peranan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Efektivitas Pelayanan terhadap siswa Pada SMK Negeri 1 Sukasada

Analisis data penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti mengumpulkan dataData yang dikumpulkan diolah dan di analisis secara deskriptif-kualitatif

4 . Hasil dan pembahasan

4.1 Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Tata Usaha pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Sukasada

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi (TI) bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan mutu layanan Tata Usaha, strategi ini juga digunakan untuk meningkatkan daya saing atau kinerja pegawai proses pelayanan di lembaga pendidikan, proses yang dinamis, hasil dari pelaksana aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan Peranan Teknologi Informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan

Tata Usaha pada SMK Negeri 1 Sukasada sangat penting mengingat Teknologi Informasi dapat digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan layanan aplikasi. Sistem layanan aplikasi dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan administrasi baik di internal sekolah maupun eksternal sekolah. Biaya akomodasi untuk perjalanan dinas bisa lebih ditekan karena proses pengiriman data administrasi sudah melalui layanan aplikasi.

4.1.1 Peranan Teknologi Informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha bidang administrasi kepegawaian, bidang administrasi kurikulum, bidang administrasi keuangan, bidang administrasi kesiswaan di lembaga Pendidikan SMK Negeri 1 Sukasada.

Menurut Amanda Silvia, Asriel, Dkk, (2016) Teknologi Informasi sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha, Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan layanan aplikasi dapat menunjang kelancaran pelayanan administrasi di berbagai bidangnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali pelayanan administrasi kepegawaian menggunakan beberapa aplikasi antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*SIMPEG*) merupakan sistem yang mampu memberikan informasi data-data pegawai pada suatu perusahaan atau instansi yang saling berinteraksi mencapai tujuan yang telah ditargetkan, *SIMPEG* menangani pengelolaan data kepegawaian khususnya meliputi; pendataan pegawai, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) proses perencanaan dan formasi Kepegawaian, penggajian, penilaian angka kredit, mutasi pegawai, dan sistem pelaporan. Layanan Aplikasi e Kepeg merupakan jenis layanan kepegawaian Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali yang menggunakan Sistem Aplikasi dalam sebuah proses pengusulan berkas kepegawaian berupa layanan usul berkala, usul pension, naik pangkat, usul satya lencana karya satya, cuti, dan ijin belajar

2. Layanan aplikasi *Si Kepo* merupakan sistim pelaporan sasaran kinerja pegawai PNS Provinsi Bali secara online. Kegiatan pelaporan dilaksanakan secara harian baik capaian harian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), capaian harian tugas tambahan sesuai SK yang diterbitkan dan tugas biasa lainnya yang tidak tercantum dalam SKP yang sifatnya incidental.
3. Layanan aplikasi *PNS Online* merupakan layanan pengelolaan file kepegawaian berbasis digital Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Bali berupa scan berkas penting PNS ,seperti: scan Ijazah, scan Kenaikan Pangkat, scan SK pengangkatan dan berkas penting lainnya
4. Layanan Aplikasi Data Usul Penetapan Angka Kredit (E-DUPAK) merupakan layanan aplikasi kepegawaian Dinas Pendidikan Kepemudaan Olahraga Provinsi Bali tentang Data Usul Penetapan Angka Kredit bagi guru PNS Yang Naik pangkat.

Pelayanan di bidang keuangan ada 3 aplikasi yang digunakan yaitu

1. Administrasi keuangan Sistem Informasi Manajemen – Gaji (SIM Gaji) merupakan sitem layanan usulan penggajian hingga proses pencairan gaji guru dan pegawai
2. Layanan Aplikasi Si Harka merupakan layanan aplikasi pelaporan harta dan kekayaan Aparatur Sipil Negara (ASN)
3. Layanan ARKAS merupakan layanan aplikasi penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah

Administrasi kesiswaan bersinergi dengan administrasi kurikulum menggunakan aplikasi antara lain :

1. *Melajah id* yang merupakan layanan pembelajaran *digital (e-learning)* secara mandiri dan terintegrasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan Provinsi Bali,
2. Layanan aplikasi Manajemen Penilaian Digital (MPD). Aplikasi tersebut merupakan aplikasi perangkat lunak berbasis WEB untuk manajemen penilaian dan Menyusun capaian kompetensi peserta didik (Raport) pada satuan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Proses Penerimaan Siswa Bariu (PPDB) secara Online sesuai dengan Permendikbud No 44 Tahun 2019 berisi 44 pasal yang mengatur tentang ketentuan PPDB mulai dari persyaratan, jalur pendaftaran, Pelaksanaan PPDB (Pendaftaran, Seleksi dan pengumuman),
4. Proses pengusulan dan informasi SK penetapan penerima beasiswa, pencairan beasiswa PIP sesuai SK pusat melalui data dapodik siswa dengan menggunakan aplikasi *Sipintar*

Aplikasi tersebut sangat efektif, efisien dan transparan, lebih memudahkandalam pelayanan dan memprcepat proses layanan sesuai data yang dibutuhkan

4.1.2 Efektivitas pelayanan Tata Usaha sebelum dan sesudah berbasis Teknologi Informasi

Adanya Teknologi Informasi sangat membantu dalam pelayanan untuk menghasilkan pelayanan yang lebih efektif, dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada guru, siswa, kepala sekolah maupun masyarakat dan dinas terkait lebih mudah proses layanan di bidang administrasi, mempermudah dalam proses penyampaian informasi jika ada pemberkasan data yang mesti dilengkapi oleh guru maupun siswa melalui layanan WA group, Dengan adanya Teknologi Informasi dengan pemakaian komputer dalam memproses administrasi dapat mengurangi limbah kertas sehingga lebih mudah dalam proses penyimpanan dan pencarian arsip data maupun dokumen penting lainnya di komputer, biaya perjalanan dinas lebih sedikit, sedangkan sebelum ada Teknologi Informasi yang serba online, pelayanan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan biaya akomodasi untuk urusan administrasi dengan dinas terkait juga cukup tinggi, Sistem informasi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan administrasi sesuai pendapat Sutarman (2019 : 17).

4.1.3 Langkah yang ditempuh oleh Lembaga dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha berbasis aplikasi

Kualitas pelayanan Tata Usaha sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima, sesuai pendapat Kasmir (2017) Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan Tata Usaha sekolah, lembaga sekolah mengadakan workshop tentang Teknologi Informasi, dan berencana mengadakan magang pegawai ke dinas-dinas, Mengadakan pendampingan sekaligus memandu guru, pegawai yang masih kesulitan dalam memproses data administrasi agar terbiasa menggunakan layanan aplikasi secara mandiri terkait dengan penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sesuai jurnal kerja harian secara

online, Memperkuat jaringan WiFi untuk memperlancar proses pengiriman data melalui layanan aplikasi, Meyediaka face detector (absen wajah), jurnal online dan sarana dalam proses pelayananadministrasi baik berupa Komputer maupun Laptop

4.1.4 Peranan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan kegiatan guru

Administrasi Proses Belajar Mengajar (PBM) dan kegiatan guru dengan Teknologi Informasi memberikan layanan yang menunjang pelaksanaan proses PMB dikelas dengan beberapa sarana pembelajaran yang efektif dengan menyediakan layanan berupa aplikasi Melajah id yang dapat mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar, penyediaan sarana proyektor dan memperlancar proses belajar mengajar dikelas maupun dibengkel dengan tampilan gambar sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, dalam melaksanakan praktikum di bengkel dengan media komputer sangat menunjang kelancaran proses PBM baik berupa belajar animasi, poster, iklan, video pendek, film pendek, dan melukis digital. Kegiatan guru lebih efektif dalam menjalankan tugas mengajar maupun praktek di bengkel dengan menggunakan proyektor, Ardinansyah (2018) menyatakan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya,

4.2. Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Terhadap Guru Pada SMK Negeri 1 Sukasada

Teknologi Informasi dengan layanan aplikasi memegang peranan penting dalam pelayanan Tata Usaha terutama dalam pelayanan terhadap guru, dengan pemanfaatan berbagai aplikasi bisa mempermudah dan mempercepat proses pelayanan administrasi yang lebih transparan cepat dan efisien. Berbagai layanan aplikasi yang digunakan diantaranya aplikasi SIMPEG, e Kepeg, si Kepo, Siharka, dan E DUPAK, SIM Gaji, termasuk aplikasi absen wajah (Fice Detektor), Teknologi Informasi dapat meningkatkan pelayanan terhadap guru dengan proses layanan yang efektif

dan kebijaksanaan guru dalam perannya secara aktif baik sumbangan tenaga maupun pikiran, hal ini sesuai dengan teori Rahmawati (2014)

4.2.1 Mempercepat proses pelayanan Tata Usaha Terhadap guru dengan pemanfaatan Teknologi informasi.

Efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap guru di SMK Negeri 1 Sukasada melalui Layanan Teknologi Informasi terlihat dari berbagai layanan aplikasi yang digunakan sesuai uraian tugas dari setiap staf Tata Usaha, sehingga proses administrasi dimasing-masing bidang dapat mempercepat proses pelayanan yang efektif dan efisien, pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis aplikasi dapat mempercepat proses pelayanan terhadap guru. penilaian kinerja guru melalui aplikasi Si Kepo sesuai capaian hasil kerja harian maupun mingguan, hal ini akan berpengaruh bagi kelancaran proses pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan link jurnal harian guru mengajar (Imran:2018)

4.2.2 Mempermudah proses pelayanan terhadap guru dengan pemanfaatan Teknologi Informasi berupa layanan aplikasi didukung oleh peran aktif guru

Sistem Pelayanan Tata Usaha dengan menggunakan berbagai layanan aplikasi bisa mempermudah tenaga administrasi dalam melaksanakan administrasi guru dengan tepat waktu sesuai target yang diberikan, akurasi data dapat dipertanggungjawabkan karena data tidak dapat di verifikasi dan tidak valid jika ada kesalahan dalam memasukkan data yang dibutuhkan dalam proses pengadministrasi data terutama data keuangan pada aplikasi SIM Gaji. Memandu dan mendampingi guru yang mengalami kesulitan dalam memproses data diri guru tentang harta kekayaan PNS melalui layanan aplikasi Siharka

Peran aktif guru dalam pengisian aplikasi dalam berbagai proses administrasi. Penggunaan sarana proyektor sangat menunjang proses mengajar di kelas dengan berbagai tampilan gambar yang menarik sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah diserap oleh siswa, Media computer dengan dengan berbagai aplikasi pembelajaran dalam pembuatan

animasi , poster, iklan, pembuatan film pendek, pembuatan video pendek dapat meningkatkan kreatif siswa dengan meningkatkan peran aktif guru dalam proses belajar mengajar , Perpaduan HP yang terhubung dengan komputer dalam pelajaran simulasi dan komunikasi berupa buku digital dapat mempercepat dan mempermudah proses belajar mengajar dengan melibatkan peran aktif guru dan siswa, Peran aktif guru dalam proses pelayanan terhadap siswa dalam melayani, membantu, menyiapkan atau mengurus keperluan seseorang atau kelompok sesuai pendapat Erna Novitasari (2017)

4.3 Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Terhadap Siswa Pada SMK Negeri 1 Sukasada

Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan berperan langsung sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah maupun dari rumah (belajar Online). Teknologi Informasi melalui komputer dengan menggunakan beberapa aplikasi yang ada mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), siswa magang, pengusulan beasiswa sampai dengan proses siswa melamar di perguruan tinggi yang di tuju bisa dilayani secara online, Teknologi Informasi dapat meningkatkan pelayanan terhadap siswa dengan proses layanan yang efektif sebagai tolak ukur seberapa baik suatu pelayanan dilakukan, hal ini sesuai dengan teori Rivanto dalam Masruri (2014)

4.3.1 Mempercepat proses pelayanan terhadap siswa dengan pemanfaatan Teknologi Informas

Pemanfaatan teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa, Gunawan (2018) menyatakan “ Sumber Daya Manusia yang kurang memahami penggunaan Teknologi informasi berbasis aplikasi dilakukan metode pengelolaan Teknologi Informasi dan Komputer “ Proses pengadministrasian lebih cepat, efektif dan efisien dengan pemanfaatan Teknologi dengan berbagai layanan aplikasi yang digunakan dalam administrasi kesiswaan sangat menunjang dan mempercepat proses

administrasi siswa , dengan adanya PPDB secara online keadaan data siswa secara keseluruhan dapat lebih mudah terekam di data kesiswaan melalui data dapodik siswa. Proses pengumpulan data nilai siswa dari wali kelas berupa leger nilai dapat di simpan di aplikasi Manajemen Penilaian Digital (MPD)

4.3.2 Mempermudah proses pelayanan terhadap siswa dengan pemanfaatan layanan aplikasi didukung oleh peran aktif siswa

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam mempercepat proses pelayanan terhadap siswa, Dengan adanya Teknologi Informasi dalam dunia Pendidikan terutama komputer, membuat siswa lebih efektif dalam belajar untuk bisa mengembangkan kreativitas siswa (Bambang Warsita,2017) melalui WEB sekolah, siswa dapat lebih mudah memperoleh informasi dalam proses PPDB Online, Pendampingan oleh petugas PPDB terhadap siswa yang mengalami keaulitan dalam proses PPDB online, Memberikan sarana bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam PBM.

Peran aktif siswa dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dapat dilihat darisemangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas maupun dalam praktikum dengan media komputer, proyektor dan aplikasi Melajah id serta mengikuti kegiatan woerkshop tentang penggunaan layanan digitalisasi dalam membuka kreativitas sebagai kreator yang dapat memberi peluang siswa dalam berwirausaha sejak usia dini

5. Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Sukasada, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan TataUsaha pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukasada adalah sangat penting dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih berkualitas, antara lain: a) mempermudah dan mempercepat pelayanan administrasi baik di internal sekolah maupun eksternal sekolah, b) mempercepat proses pengimputan dan distribusi informasi, c)

- mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen/ arsip Tata Usaha, d) mengurangi biaya akomodasi dan transportasi perjalanan dinas pengurusan administrasi, e) meningkatkan sinergi antara pihak sekolah, pihak-pihak terkait.
2. Efektivitas pelayanan Tata Usaha terhadap guru di SMK Negeri 1 Sukasada melalui layanan Teknologi Informasi terlihat dari berbagai layanan aplikasi yang digunakan sesuai uraian tugas dari setiap staf Tata usaha, yaitu: a) penggunaan *Face Detektor* (absen wajah, b) mempercepat proses layanan terhadap guru baik bidang administrasi akademis maupun bidang keuangan, c) membantu proses pelaksanaan belajar mengajar dan pemanfaatan media belajar dengan berbagai aplikasi dalam pembuatan animasi, poster, iklan, pembuatn film pendek, dan pembuatn video pendek,
 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa anaar lain: a) mempercepat proses pelayanan terhadap siswa dan calonsiswa melalui WEB sekolah dalam proses PPDB Online, b) melatihsiswa aktif dalam setiap proses administrasi dan Proses Belajar Mengajar (PBM) berbasis elektronik c) mengembangkan dan meningkatkan kreativitas siswa dan jiwa kewirausahaan siswa sehingga mampu bersaing di dunia global di bidang Teknologi Informasi

5.2 Saran - saran

Dari data temuan peneliti dapat disampaikan saran-saran peneliti antara lain:

1. Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Menengah (SMK) Negeri 1 Sukasada untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dengan mengadakan workshop secara berkala dan rekrutmen tenaga administrasi ahli Informatika untuk memberikan pelayanan yang prima
2. Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan baik terhadap guru, siswa maupun dinas terkait secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pengadministrasian., meningkatkan dan memperkuat

kualitas jaringan , program update system.

3. Lembaga Sekolah untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi dan menjalin komunikasi hubungan yang intensif dengan Staf Tata Usaha, guru, siswa maupun dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik Edisi Revisi*. Gava Media
- Handoko. 2016. *Pengambilan Keputusan*. Jurnal FKIP Unla, a.c.id
- Imran. 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Pustaka Jaya. Bumi Askara
- Kasmir. 2017. *Pelayanan Prima*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Layanan (service)*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Komariah dan Komariah Aan, Triatna Iaja. 2017. *Menuju Sekolah Efektif*. PT. Bumi Askara, Jakarta.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa. 2017. *Pelayanan tata Usaha Peserta Didik*. Alfabeta
- Mulyasa. 2017. *Pengembangan Implementasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Novitasari Erna. 2017. *Pengantar Manajemen*. Alfabeta
- Purwati, Dkk. 2017. *Pelajar dan Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada
- Rahmawati. 2014. *Analisis Kesesuaian Analisis Guru dengan Kurikulum*. Andi
- Rivanto dalam Masruri. 2014. *Efektivitas Media*. Jakarta. Binaman Askara
- RR.Suryono.Gunawan.2018. *Teknologi Informasi*. Jurnal.e-jurnal teknokrat.ac.id
- Sandiasa Gede. 2021. *Peran Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng*. Locus Majalah Ilmiah FISIP, Sigaraja
- Silvia Amanda, Asriel, Dkk. 2016. *Manajemen Perkantoran*. Jakarta Alfabeta
- Sinambela. 2020. *Reformasi Pelayanan Publik*. PT. Bumi Askara,

Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Alfabeta

Sukraaliawan, I Nyoman, 2018. *Pelaksanaan Pelayanan Publik Oleh Pegawai Di Kantor Camat Sawan Kabupaten Buleleng*. Locus Majalah Ilmiah FISIP, Singaraja.

Sutarman. 2019. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Askara, Yogyakarta.

Uno. H.B & Lamatenggo.N. 2011. *Teknologi informasi dan Komunikasi*. Jakarta.

Warsita Bambang. 2017. *Teori Dasar Multimedia*. Jakarta. Remaja Rosdakarya